

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN TINGKAT BAGI HASIL TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BRI SYARIAH CABANG SURABAYA GUBENG PERIODE 2013-2015

Medy Tama Prihartadi¹

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia diiringi dengan munculnya berbagai institusi komersial yang bergerak di bidang keuangan, salah satunya adalah bank. Sehingga perbankan perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat menunjang kemajuan perbankan. Salah satunya dengan mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan Mudharabah pada PT. BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Peneliti menggunakan metodologi dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penulis menganalisis seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah secara parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sudah tersedia pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng tahun 2013 hingga 2015. Selanjutnya teknik analisis datanya menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. (2) Tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah di PT. BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng hanya dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil. Namun pihak Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan dana untuk pembiayaan mudharabah mengingat karakteristik dari pembiayaan mudharabah yang belum dapat dipastikan apakah akan mendapat keuntungan atau pembiayaan yang diberikan terjadi kemacetan ditengah jalan (non performing financing).

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Pembiayaan Mudharabah.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia diiringi dengan munculnya berbagai institusi komersial yang bergerak di bidang keuangan, salah satunya adalah bank. Dalam al-Qur'an, istilah bank tidak disebutkan secara jelas. Namun, jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban yang memiliki fungsi dan peran tertentu dalam kegiatan perekonomian, maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti zakat,

¹ Jurusan Ekonomi Syariah - UIN Sunan Ampel Surabaya

shadaqah, *ghanimah* (rampasan perang), *bai'* (jual beli), *dayn* (utang dagang), *maal* (harta), dan sebagainya.²

Perkembangan bank syariah pada era reformasi di Indonesia ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Undang-undang tersebut mengatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diterapkan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.³

Meskipun jumlah pembiayaan berbasis bagi hasil (*mudharabah*) mengalami peningkatan tiap bulannya, hal ini masih belum bisa menggeser dominasi jumlah pembiayaan dengan akad *murabahah* (jual beli) yang dinilai kurang mencerminkan karakteristik bank syariah. Menurut Veithzal, masih rendahnya porsi pembiayaan berbasis bagi hasil ini disebabkan karena pembiayaan berbasis bagi hasil cenderung memiliki risiko lebih besar jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, yaitu resiko terjadinya *moral hazard* (sulit diidentifikasi) dan biaya transaksi yang tinggi.⁴ Oleh karena itu harus ada peningkatan pembiayaan mudharabah pada BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.

KAJIAN PUSTAKA

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Ismail, dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.⁵

2. Bagi Hasil (Nisbah)

Menurut Ascarya, bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerja sama dengan pengelola modal untuk melakukan

² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), 29.

³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani, 2001), 26.

⁴ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 120.

⁵ Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi*, Edisi pertama, Cetakan pertama, (Jakarta: Prenadamedia, 2010), 43.

kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula.⁶

3. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Bank syariah memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usahanya. Karena dalam pembiayaan *mudharabah* bank syariah tidak ikut campur dalam menjalankan proyek usaha nasabah.⁷

Dalam hal pengelolaan nasabah berhasil mendapatkan keuntungan, maka bank syariah akan memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diterimanya. Sebaliknya jika nasabah atau *mudharib* gagal atau mendapatkan kerugian dalam menjalankan usahanya, maka seluruh kerugian akan ditanggung oleh *shahibul maal*. *Mudharib* tidak menanggung kerugian atau tidak ada kewajiban untuk bertanggung jawab atas kerugian usaha yang dijalankannya. Sebagaimana firman Allah berikut ini:

Q.S. Shaad ayat: 24

“Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini”. dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat”.⁸

a. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*

- 1) Pihak yang melakukan akad
- 2) Modal yang diberikan oleh shahibul maal

⁶ Evi Natalia, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, No. 1, Vol. 9, (April,2014), 3.

⁷ Ismail, “Perbankan Syariah”, (Jakarta: Kencana, 2011), 168.

⁸ Yayasan Penyelenggara Pencerjemah/Penafsir AL-Qur’an, *AL-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta, DEPAG, 2005), 454.

- 3) Ijab qabul
- 4) Keuntungan *mudharabah*
- 5) Kegiatan usaha *mudharib*

b. Manfaat *Mudharabah*

- 1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.⁹
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* atau arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang kongkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- 5) Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan krisis ekonomi.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik.¹⁰

2. Populasi dan Sampel

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah data dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, dan pembiayaan *mudharabah* yang diambil dari Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng tahun 2013 hingga 2015. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, karena

⁹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik...*, 97.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 23.

semua dari populasi yang dijadikan sampel dari Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng tahun 2013 hingga 2015.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu: *Variabel Independen* (Dana Pihak Ketiga) dan (Tingkat Bagi Hasil), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen atau variabel terikat.¹¹ Variabel independen disimbolkan dengan X_1 dan X_2 . Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil. *Variabel dependen* (Variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat. Variabel dependen disimbolkan dengan Y. Variabel dependen yaitu : Y: Pembiayaan *Mudharabah*.

4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif yang kemudian diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan statistik. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari, sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini data primer bersumber dari Dalam penelitian ini adalah data dana pihak ketiga (tabungan dan deposito), tingkat bagi hasil, dan pembiayaan *mudharabah* yang sudah tersedia di Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng tahun 2013 hingga 2015. Sedangkan sumber data sekunder adalah Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dana pihak ketiga (tabungan dan deposito), tingkat bagi hasil, dan pembiayaan *mudharabah* yang sudah tersedia di Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng tahun 2013 hingga 2015.

5. Teknik Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara yaitu: Data yang sudah tersedia dari BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng dan Studi Pustaka. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik yang dengan *software* SPSS 16.0. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, yang mana metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji

¹¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Erlangga, 2009),79.

asumsi klasik (uji normalitas) agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji T.

HASIL ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas terdapat pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	<i>Mudharabah</i>	Tingkat Bagi Hasil	Dana Pihak Ketiga
N	35	35	35
Normal Parameters ^a			
Mean	1.30E10	.0418600	1.14E11
Std. Deviation	2.579E9	.01948672	2.811E10
Most Extreme Differences			
Absolute	.184	.198	.347
Positive	.184	.198	.314
Negative	-.176	-.131	-.347
Kolmogorov-Smirnov Z	1.086	1.171	2.055
Asymp. Sig. (2-tailed)	.189	.129	.004

Test distribution is Normal.

Dari hasil uji SPSS pada tabel 4.10 nilai signifikansi variabel independen (tingkat bagi hasil sebesar 0,129 dan dana pihak ketiga sebesar 0,004) lebih besar dari 5% (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan, nilai signifikansi variabel dependen (*mudharabah*) sebesar 0,189 sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal ($0,189 > 0,05$).

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mempelajari dan mengukur hubungan statistik yang terjadi antara dua variabel. Hasil uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.

- 1) Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.518E10	1.050E9		14.459	.000
Dana Pihak Ketiga	-.015	.008	-.303	-1.825	.077

Dependent Variable: Pembiayaan
Mudharabah

Berdasarkan hasil analisis regresi linear pada tabel 4.11 maka dihasilkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$a = 1.518.000.000 \quad b = -0.015$$

Dari hasil analisa tersebut, persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 1.518.000.000 - 0.015 X_1$$

Persamaan ini mewakili sebaran data pada regresi linier tersebut, dimana Y adalah Pembiayaan *Mudharabah* sedangkan X_1 adalah Dana Pihak Ketiga. Nilai signifikansi $0,077 < 0,05$ (H_0 ditolak) artinya koefisien persamaan yang diperoleh signifikan.

Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.303 ^a	-.092	.064	1.568E9

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar -0.092 atau -9.2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (dana pihak ketiga) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* karena nilai dari korelasi dan koefisien determinasinya menjauhi 1.

Uji T

Uji T digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri. Hasil uji T adalah sebagai berikut:

Hasil Uji T antara Dana Pihak Ketiga (Variabel Independen) terhadap Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* (Variabel Dependen)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.518E10	1.050E9		14.459	.000
Dana Pihak Ketiga	-.015	.008	-.303	-1.825	.077

Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, nilai t-hitung adalah -1.825 dengan signifikansi 0,077. Nilai t-tabel dapat dicari dengan cara: $t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(35-2)} = t_{(0,025)(33)} = 2.0345$. Jika t-hitung dan t-tabel dibandingkan ternyata t-hitung = -1.825 < t-tabel = 2.0345, oleh karena itu Ho diterima. Kesimpulan dari uji t ini adalah dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.

Hasil uji t dari rumusan masalah tersebut adalah:

Hasil Uji t antara Tingkat Bagi Hasil (Variabel Independen) terhadap Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* (Variabel Dependen)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.865E9	1.352E9		7.297	.000
Tingkat Bagi Hasil	0.0218	0.0836	.413	2.606	.014

Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas, nilai t-hitung adalah 2.606 dengan signifikansi 0,014. Nilai t-tabel dapat dicari dengan cara:

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(35-2)} = t_{(0,025)(33)} = 2.0345$. Jika t-hitung dan t-tabel dibandingkan ternyata $t\text{-hitung} = 2.606 > t\text{-tabel} = 2.0345$, oleh karena itu H_0 ditolak. Kesimpulan dari uji t ini adalah tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

Hasil penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga (X_1) terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* (Y) yang dilakukan pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Dengan nilai koefisien regresi untuk variabel bebas (Dana Pihak Ketiga) dengan variabel terikat (Pembiayaan *Mudharabah*) adalah sebesar -0,015 dengan konstanta sebesar 1.518.000.000. Persamaan regresi yang terbentuk yakni:

$$Y = 1.518.000.000 - 0,015 X_1$$

Dari persamaan di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Dengan demikian setiap terjadi peningkatan variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) sebesar satu satuan maka pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng akan mengalami penurunan sebesar 0,015 satuan.

Selanjutnya, berdasarkan uji t, diperoleh nilai t-hitung = -1.825 dengan signifikansi 0.077. Nilai t-hitung = $-1.825 < t\text{-tabel} = 2.0345$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

Hasil analisis dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa dana pihak ketiga bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng, dapat dikatakan dalam keadaan yang kurang baik. Hal ini tercermin dari dana pihak ketiga yang menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun ke tahun selama periode penelitian sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Data Dana Pihak Ketiga Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng Tahun 2013

(Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	176.292
Februari	174.018
Maret	171.701
April	170.222
Mei	166.453
Juni	163.966
Juli	163.858
Agustus	158.519
September	156.964
Oktober	150.795
November	149.865
Desember	156.859

Sumber: PT. BRI Syariah (Diolah)

Data Dana Pihak Ketiga Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng Tahun

2014 (Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	108.219
Februari	107.597
Maret	103.548
April	101.659
Mei	99.777
Juni	99.370
Juli	98.590
Agustus	98.122
September	96.372
Oktober	93.625
November	92.772
Desember	105.776

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

Data Dana Pihak Ketiga Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng
Tahun 2015 (Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	104.258
Februari	103.687
Maret	103.650
April	103.596
Mei	102.749
Juni	102.405
Juli	101.250
Agustus	100.501
September	100.321
Oktober	98.298
November	183.534

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

Dari tabel 5.1 sampai dengan 5.3 diketahui bahwa jumlah dana pihak ketiga cenderung naik dan turun secara drastis. Kecenderungan yang terjadi pada masing-masing nilai ini disebabkan oleh kurangnya penghimpunan dana dari nasabah, sehingga jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun terutama tabungan dan deposito mengalami penurunan setiap bulannya. Hal tersebut dapat memberikan penilaian bahwa BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng ini belum mampu mengoptimalkan penghimpunan dana dalam mencapai suatu target. Dengan kata lain, efektifitas penghimpunan dana seluruh dana pihak ketiga belum berjalan dengan baik.

Oleh karena itu, bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng harus meningkatkan jumlah dana pihak ketiga melalui tabungan dan deposito dengan cara lebih banyak mempromosikan produk-produknya kepada masyarakat atau calon nasabah yang ingin menabung dan mendepositokan sebagian uangnya.

Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

Hasil penelitian tentang pengaruh tingkat bagi hasil (X_2) terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* (Y) yang dilakukan pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Dengan nilai koefisien regresi untuk variabel bebas (Tingkat Bagi Hasil) dengan variabel terikat (Pembiayaan *Mudharabah*) adalah sebesar 0,0218 dengan konstanta sebesar 9.865.000.000. Persamaan regresi yang terbentuk yakni:

$$Y = 9.865.000.000 + 0,0218 X_2$$

Dari persamaan di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Tingkat Bagi Hasil adalah berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Dengan demikian setiap terjadi peningkatan variabel Tingkat Bagi Hasil (X_2) sebesar satu satuan maka pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,0218 satuan.

Selanjutnya, berdasarkan uji t, diperoleh nilai t-hitung = 2.606 dengan signifikansi 0.014. Nilai t-hitung = 2.606 > t-tabel = 2.0345. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara variabel bebas (Tingkat Bagi Hasil) dan variabel terikat (Pembiayaan *Mudharabah*).

Hasil analisis dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng, dapat dikatakan dalam keadaan baik. Hal ini tercermin dari nilai uji t dan koefisien determinasi yang menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun selama periode penelitian. Sedangkan nilai korelasinya (R) sebesar 0.413, hal ini hubungan antara tingkat bagi hasil dengan pembiayaan *mudharabah* memiliki hubungan yang sedang.

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

Untuk mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh variabel independen (Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil) terhadap variabel dependen (Pembiayaan *Mudharabah*) secara parsial, perlu melihat nilai dari Nilai t-tabel dapat dicari dengan cara: $t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(35-2)} = t_{(0,025)(33)} = 2.0345$. Jika t-hitung dan t-tabel dibandingkan ternyata t-hitung = $-1.825 < t\text{-tabel} = 2.0345$, oleh karena itu H_0 diterima. Kesimpulan dari uji t ini adalah dana pihak ketiga berpengaruh yang negatif terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Selanjutnya, nilai t hitung dari variabel Tingkat Bagi Hasil dan Pembiayaan *Mudharabah* adalah sebesar 2,606. Yang artinya besar pengaruh variabel independen (Tingkat Bagi Hasil) terhadap variabel dependen (Pembiayaan *Mudharabah*) adalah sebesar 2.606 dengan signifikansi 0.014. Nilai t-tabel dapat dicari dengan cara: $t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(35-2)} = t_{(0,025)(33)} = 2.0345$. Jika t-hitung dan t-tabel dibandingkan ternyata t-hitung = $2.606 > t\text{-tabel} = 2.0345$, oleh karena itu H_0 ditolak. Kesimpulan dari uji t ini adalah tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.

Hasil temuan seperti ini konsisten dengan hasil temuan terdahulu milik Muhibbatul Ilmiah¹² yang membuktikan bahwa *equivalent rate* bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada bank muamalat

¹² Muhibbatul Ilmiah, *Pengaruh tingkat suku bunga, Equivalent rate bagi hasil, inflasi dan nilai kurs terhadap simpanan Mudharabah pada bank muamalat Indonesia*, (Skripsi--, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga, Yogyakarta, 2013).

Indonesia menjadikan pembiayaan *mudharabah* menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Dikarenakan semakin banyak para nasabah yang melakukan pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia.

Proses keputusan seorang nasabah untuk memilih suatu pembiayaan tidak bisa diputuskan secara langsung, ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan *mudharabah* di PT. BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Peneliti menggunakan menggunakan data pada BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan *Mudharabah*. Hasil dari data-data yang diberikan oleh pihak bank kepada peneliti menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, sedangkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* karena hasil dari koefisien determinasi dan persamaan regresinya menunjukkan hasil yang negatif.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dapat disimpulkan bahwa:

- a) Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dikarenakan hasil dari Nilai t -hitung = $-1.825 < t$ -tabel = 2.0345 . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak berpengaruh antara variabel Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Mudharabah*. Hasil tersebut juga diperkuat dengan nilai persamaan regresi yang diperoleh, yakni: $Y = 1.518.000.000 - 0,015 X_1$. Dari persamaan tersebut terlihat bahwa variabel Dana Pihak Ketiga adalah tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Dengan demikian setiap terjadi peningkatan variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) sebesar satu satuan maka pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng akan mengalami penurunan sebesar 0,015 satuan.

- b) Tingkat bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Hasil dari nilai t-hitung = 2.606 dengan signifikansi 0.014. Nilai t-hitung = 2.606 > t-tabel = 2.0345. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Tingkat Bagi Hasil dan Pembiayaan *Mudharabah*. Selanjutnya, persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 9.865.000.000 + 0,0218 X_2$. Dari persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Tingkat Bagi Hasil adalah positif terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Dengan demikian setiap terjadi peningkatan variabel Tingkat Bagi Hasil (X_2) sebesar satu satuan maka pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,0218 satuan.

Saran

Karena tingkat bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, maka Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng harus meningkatkan persentase tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan *mudharabah*. Namun pihak Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan dananya tersebut mengingat karakteristik dari pembiayaan *mudharabah* yang belum dapat dipastikan apakah akan mendapat keuntungan atau pembiayaan yang diberikan terjadi kemacetan ditengah jalan (*non performing financing*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alkik, Achmad Moestafah Putra, *Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Bagi Hasil Deposito IB Hasanah Terhadap Jumlah Nominal Deposito IB Hasanah Di PT.Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya*, (Skripsi--, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2014).
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Alhusin, Syahri. *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10 for Windows*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Badruzaman, Najahi. *Analisis pengaruh dana pihak ketiga, tingkat bagi hasil, sertifikat wadiah bank indonesia terhadap pembiayaan pada bank syariah di indonesia pada PT Bank Syariah Mandiri*, (Skripsi--, Universitas Islam Negeri Sunan Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Dea, Rahayu, snaily. blogspot.com/2013/10/kebijakan-dan-teknik-pembiayaan-bank". Diakses 20 januari 2016.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Ilmiah, Muhibbatul, *Pengaruh tingkat suku bunga, Equivalent rate bagi hasil, inflasi dan nilai kurs terhadap simpanan Mudharabah pada bank muamalat Indonesia*, (Skripsi--, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga, Yogyakarta, 2013).
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Ismail. *Manajemen Perbankan dari Tepri menuju Aplikasi*, Jakarta; Kencana, 2013.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Maruf, Amin. *Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institut, 2000.
- Marzuki. *Metode Research*. Yogyakarta: BPE UII, 1986.
- Munandar, Eris, *Pengaruh dana pihak ketiga, loan to deposit ratio dan return on asset terhadap pembiayaan pada bank syariah mandiri*, (Skripsi--, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009).
- Muthaher, Osmad, *Akuntansi Perbankan Syariah Ed. 1*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Natalia, Evi. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)*", *Jurnal Administrasi Bisnis*, No. 1, Vol. 9, (April, 2014).
- Perwataatmadja, dkk. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2008.
- Rivai, Heithzal, dkk. *Bank dan Financial Institution Managemen Conventional & Syaria System*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Siregar, Syofian, "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS", Jakarta: Kencana, 2013.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Islam dan kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir AL-Qur'an, *AL-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: DEPAG, 2005.
- . *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.